JURNAL

PENGARUH MODEL *THINK PAIR AND SHARE* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI KEGIATAN JUAL BELI DI LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH SISWA KELAS III SDN PELAS I KEDIRI TAHUN 2016-2017

Oleh:

OKTIVIA USROTU SULHA
11.1.01.10.0270

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.**
2. **Drs. Yatmin, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : OKTIVIA USROTU SULHA
NPM : 11.1.01.10.0270
Telepun/HP : 082140648970
Alamat Surel (Email) : Oktivia1010@gmail.com
Judul Artikel :**Pengaruh Model *Think Pair and Share* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Memahami Kegiatan Jual Beli di Lingkungan Rumah dan Sekolah Siswa Kelas III SDN Pelas 1 Kediri Tahun 2016-2017.**
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd	**Drs. Yatmin, M.Pd**	**Oktivia Usrotu Sulha**
NIDN. 0717076301	NIDN. 0709076301	NPM. 11.1.01.10.0270

PENGARUH MODEL *THINK PAIR AND SHARE* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI KEGIATAN JUAL BELI DI LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH SISWA KELAS III SDN PELAS I KEDIRI TAHUN 2016-2017

OKTIVIA USROTU SULHA
11.1.01.10.0270
FKIP - PGSD
Oktivia1010@gmail.com
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.[1] dan Drs. Yatmin, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan bahwa siswa kelas III kurang mampu memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah. Terbukti ketika diberi tugas untuk memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah siswa masih kesulitan dalam mengerjakan, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* didukung media visual (gambar) siswa kelas III. (2) Untuk mengetahui kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) didukung media visual (gambar) siswa kelas III. (3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Think pair and Share* didukung media visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah siswa kelas III SDN.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-posttest control group.* Penelitian dilakukan pada siswa kelas III SDN Pelas 1 dan SDN Pelas 2 Kabupaten Kediri. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, dan test berupa soal pilihan ganda.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa pada kelas kontrol dinyatakan kurang menguasai materi kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai KKM 65 hanya 9 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 14 siswa mendapat nilai dibawah KKM. (2) Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa pada kelas eksperimen dinyatakan menguasai materi kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai KKM 65 sebanyak 21 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 4 siswa mendapat nilai dibawah KKM. (3) Ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) dengan metode konvensional. Hal tersebut dibuktikan analisis data diperoleh keputusan bahwa t_h (4,667) > t_t (2.01290), sehingga H_1 diterima. Selanjutnya p value (0,000) <α (0,05), H_1 diterima. H_1 diterima berarti, ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) didukung media visual (gambar) terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III.

KATA KUNCI : Pengaruh, Model *Think Pair and Share*, Media Visual, Memahami Kegiatan Jual Beli di Lingkungan Rumah dan Sekolah.

I. LATAR BELAKANG

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Dalam bangsa ini pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu, dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional apabila pendidikan tersebut berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian. Salah satu untuk mengembangan diri dan digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Untuk itu, guna mengetahai hal-hal mengenai pengetahuan, manusia perlu mengalami suatu proses pembelajaran.

Menurut Wenger dalam Miftahul Huda (2013 : 2) pembelajaran dimaknai sebagai berikut:

> Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain, pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda – beda, secara individual, kolektif ataupun sosial.

Pendapat Gagne dalam Miftahul Huda (2013 : 3) pembelajaran dimaknai sebagai berikut:

> Pembelajaran sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya dengan adanya proses modifikasi atau merubah anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, sehingga menambah pengetahuan anak dalam belajar.

"Kontroversi mengenai pembelajaran" diartikan sebagai "perdebatan mengenai fakta-fakta, interpretasi atas fakta-fakta, dan bukan definisi istilah pembelajaran itu sendiri" (Hilgard dan Bower dalam Miftahul Huda, 2013 : 4).

Dari beberapa teori yang dikemukakan para ahli tersebut maka dapat

disimpulkan, pembelajaran adalah suatu proses yang berkelanjutan dan bisa dilakukan dengan cara yang berbeda-beda yang bertujuan dengan pemahaman anak. Pembelajaran juga tidak dilakukan hanya di sekolah saja tetapi pembelajaran berlaku dalam banyak keadaan yaitu formal dan tidak formal.

Mata pelajaran IPS di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di karenakan IPS mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan kajian yang memusatkan perhatian pada aktivitas kehidupan manusia. Berbagai dimensi manusia dalam dalam kehidupan sosialnya merupakan fokus kajian dari IPS. Aktivitas manusia dilihat dari dimesi waku yang meliputi masa lalu, sekarang dan masa depan. Pembelajaran tentang ilmu pengetahuan sosial ini sudah dikenalkan pada anak mulai anak-anak sekolah dari jenjang SD sampai SMA. Pembelajaran mengenai sosial tersebut terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pelajaran IPS pada anak SD pada umumnya berhubungan dengan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.

Materi pelajaran IPS SD kelas III semester II terdapat SK 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang, dengan KD 2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, upaya yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran selain menggunakan model dan didukung dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan model, dan media pembelajaran bertujuan untuk membantu atau mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Kenyataan yang terjadi di Sekolah Dasar, umumnya siswa kelas III kurang mampu memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah. Terbukti ketika diberi tugas untuk memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah siswa masih kesulitan dalam mengerjakan, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Guru belum menggunakan model dan media pembelajaran secara maksimal saat menyampaikan materi pelajaran. Akibatnya siswa tidak berperan aktif saat proses pembelajaran dan materi yang diajarkan tidak bisa dipahami siswa.

Solusi dalam mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam permasalah tersebut salah satunya adalah model pembelajaran *Think Pair and Share*. Model pembelajaran *Think Pair and Share* sesuai dengan materi kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah, model pembelajaran *Think Pair and Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu melalui pengamatan *media Visual (gambar)*, sehingga siswa berperan aktif saat proses pembelajaran dan lebih memahami materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih judul "Pengaruh Model *Think Pair and Share* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Memahami Kegiatan Jual Beli di Lingkungan Rumah dan Sekolah Siswa Kelas III SDN Pelas 1 Kediri Tahun 2016-2017".

II. METODE

Untuk dapat membuktikan kebenaran dugaan dalam perbedaan penerapan pembelajaran *Think Pair and Share* dengan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah siswa sekolah dasar.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang diginakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yanng dikendalikan. Desain yang digunakan adalah *" True Exsperimental Design"* dengan bentuk *"Posstest-Only Control Design"*. Jenis rancangan tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut:

Subjek	Prates	Perlakuan	Pascates
R	O_1	X	O_2
R	O_3	-	O_4

Keterangan :

R : Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dipilih secara random.

R : Kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dipilih secara random.

O_1 : Nilai Pretest kelompok eksperimen.

O_3 : Nilai Pretest kelompok kontrol.

X : Perlakuan khusus kepada kelompok eksperimen.

O_2 : Hasil pengukuran kelompok yang diberi perlakuan.

O_4 : Hasil pengukuran kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Seluruh siswa kelas III SDN pelas 1 Kota Kediri Tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.
b. Seluruh siswa kelas III SDN pelas 2 Kota Kediri Tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 23 siswa, yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal.

Untuk memproleh data yang sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga data yang diperoleh itu benar-benar valid, maka teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini menguji hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima tau sebaliknya. Berdasarkan hipotesis yang ada, maka pengujian hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

a. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, data hasil belajar dianalisis secara deskriptif.
b. Untuk menjawab rumusan masalah kedua, data hasil belajar dianalisis secara deskriptif.
c. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, data hasil belajar dianalisis dengan *uji t dua sampel bebas* atau *independent samples t test.* Dalam penelitian ini dipergunakan jasa komputer program SPSS *(Statistic Product and Service Solution).* Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada ada perbedaan dari dua kelompok data dari sebuah variabel penelitian.

Norma keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika T-hitung ≥ T-tabel. Taraf signifikan (1%), berarti: sangat signifikan, artinya Ho ditolak.
b. Jika T-hitung ≥ T-tabel. Taraf signifikan (5%), berarti: signifikan, artinya Ho ditolak.
c. Jika T-hitung < T-tabel. Taraf signifikan (5%), berarti: tidak signifikan, artinya Ho diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab I , teori dan hipotesis yang penulis uraikan pada Bab II dan pembahasan Metode Penelitian pada Bab III, serta

memperlihatkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Bab IV dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dinyatakan kurang menguasai materi kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai KKM 65 hanya 9 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 14 siswa mendapat nilai dibawah KKM .
2. Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* didukung media visual dapat dinyatakan menguasai materi kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai KKM 65 sebanyak 21 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 4 siswa mendapat nilai dibawah KKM. konvensional (kelas post-test kontrol), diketahui bahwa siswa kelas IV dinyatakan kurang menguasai Materi pembelajaran. Dapat diketahui bahwa pada saat diberikan post-testkontrol dengan nilai KKM 60 hanya 13 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 19 siswa mendapat nilai dibawah KKM .
3. Ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* dengan metode konvensional. Hal tersebut dibuktikan analisis data diperoleh keputusan bahwa t_h (4,667) > t_t (2.01290) berarti ada pengaruh yang signifikan, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya p value (0,000) < α (0,05), maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Karena H_0 ditolak maka H_1 diterima berarti, ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair and Share* didukung media visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.

Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran*

Kontekstual (Inovatif). Bandung: CV Yrama Widya.

Arikunto, Suharimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.

Hidyat, Ma'mum. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatife Tipe Think Pair and Share Dalam Pendidikan IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang kenampakan Alam Siswa Kelas IV SD Negri Sirnasari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Rochmawati, Vivi. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Model *Think Pair and Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Perkembangan Teknologi Siswa Kelas IV SD 2 Jatiwen Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Sudjana, Nana dan Ahmad, Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Jakarta:Prestasi Pustaka.

Www.tuanguru.com/2012/06/model-pembelajaran-think-pair-share.html. Diunduh pada tanggal 30 Mei 2014.